

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan kerja merupakan hal wajib yang dibutuhkan setiap karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, pada Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja yang berbunyi "Kesehatan Kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi setiap orang yang berada di Tempat Kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan." [1]. Oleh sebab itu, sebagai perusahaan yang mengayomi seluruh karyawan yang bekerja di dalamnya, sudah menjadi kewajiban Kompas Gramedia untuk memberikan perlindungan dan tunjangan kesehatan bagi seluruh karyawan Kompas.

Tunjangan merupakan tambahan penghasilan yang diberikan organisasi kepada pegawainya [2]. Dalam kata lain tunjangan kesehatan merupakan tambahan penghasilan yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai dalam bentuk pergantian biaya kesehatan. Sebagai perusahaan yang mengayomi kebutuhan akan tunjangan kesehatan karyawan yang bekerja di dalamnya, Kompas Gramedia memiliki sebuah sistem bagi beberapa unit grup karyawan untuk mendapatkan tunjangan kesehatan yang dibangun oleh departemen HRIS, berupa sebuah *website* yang dinamakan HR Portal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ivan Yudi Prabowo tentang aplikasi *medical reimburse online* pada HR Portal menyatakan HR Portal sudah berjalan secara *live* pada *server production* dan digunakan oleh karyawan, namun masih terdapat kekurangan [3]. Pada penelitian sebelumnya dibuatkan pengembangan pada sistem dengan menambahkan fitur-fitur baru seperti, penelusuran dokumen *medical reimburse* yang pernah diajukan, pergantian produk kaca mata saat saldo karyawan sudah habis, dan pengiriman notifikasi WA. Hasil yang didapat dari evaluasi yang dilakukan oleh pengguna dapat disimpulkan bahwa fitur yang dikembangkan sangat berguna saat proses *medical reimburse*.

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, membuat perusahaan Kompas Gramedia mengalami gangguan ekonomi. Perusahaan Kompas Gramedia harus mengeluarkan biaya yang cukup besar setiap tahun terhadap penggunaan SAP. SAP (*Systems Applications and Products*) yang sulit untuk dilakukan kustomisasi dan ketergantungan kepada vendor membuat perusahaan memutuskan untuk melakukan perpindahan teknologi ERP yang saat ini digunakan. Dari permasalahan tersebut perusahaan melakukan perpindahan teknologi

ERP yang ada dari SAP menjadi Odoo. Odoo merupakan salah satu dari sekian banyak sistem ERP berbasis Open Source yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis [4]. Odoo yang bersifat *open-source* memberikan kemudahan akses bagi pengguna untuk terus mengembangkan modul-modul yang ada dalam Odoo dan proses pengujian terhadap modul-modul tersebut. Odoo dilengkapi dengan modul bawaan dari versi gratis yang dimiliki Odoo, seperti *Purchasing Management, Warehouse Management, Production Management and Commercial Management* [5]. Dari sifat *open-source* yang dimiliki Odoo dan kemudahan yang diberikan membuat perusahaan Kompas Gramedia dapat mengembangkan sistem dan modul yang ada sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan perusahaan. Perusahaan juga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar setiap tahun karena penggunaan Odoo yang bersifat *free* dan *open-source*.

Dari permasalahan yang telah disebutkan, maka pada penelitian ini dibangun sebuah sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) menggunakan metode *scrum*. Metode *scrum* yang merupakan turunan dari metodologi *agile* menerapkan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh metodologi *agile*. Kata *agile* berarti cepat, ringan, dan waspada. Metodologi *agile* merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang mempunyai prinsip yang sama atau sebuah metodologi untuk pengembangan suatu sistem dengan waktu yang pendek dan memerlukan adaptasi yang cepat dari pengembang terhadap perubahan dalam bentuk apapun [6]. Sedangkan, metode *scrum* merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat mengatasi suatu masalah kompleks yang selalu berubah, dan juga dinilai dapat memberikan kualitas produk yang baik sesuai dengan keinginan pengguna secara kreatif dan produktif [7].

Metode *scrum* juga menerapkan manajemen perangkat lunak yang responsive serta berbasis metodologi *agile* yang mampu memberikan value dan manfaat yang terbaik terhadap suatu peranti lunak yang akan dikembangkan. Metode *scrum* dalam pelaksanaannya tidak hanya sebagai model untuk pengembangan perangkat lunak akan tetapi lebih kepada manajemen pengembangan perangkat lunak sehingga *project manager, scrum master*, dan tim yang terlibat dapat secara mudah mengontrol tugas-tugas yang ada supaya kinerja menjadi lebih cepat dan efisien [6]. Dari prinsip - prinsip yang dimiliki metode *scrum* yang telah disebutkan sebelumnya, maka metode tersebut cocok untuk diimplementasikan dalam proses pembangunan sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) pada penelitian ini.

Sistem *medical reimburse* yang dibangun merupakan hasil implementasi dari sistem *medical reimburse* yang terdapat di dalam HR Portal. Perpindahan teknologi ERP yang dilakukan perusahaan Kompas Gramedia, membuat proses pembangunan sistem yang baru harus beradaptasi dengan teknologi yang sekarang digunakan yaitu Odoo, tetapi tidak menghilangkan fitur-fitur dan konsep yang dimiliki oleh sistem sebelumnya. Dengan prinsip yang dimiliki oleh metode *agile* yang terdapat pada metode *scrum* maka dibutuhkan proses

pembangunan sistem dengan proses adaptasi yang cepat terhadap perubahan apapun yang terjadi pada sistem. Hal tersebut dikarenakan sistem yang *medical reimburse* yang baru harus menyesuaikan terhadap teknologi ERP (Odoo) yang digunakan untuk membangun sistem. Kebutuhan sistem *medical reimburse* yang dibangun juga menyesuaikan terhadap kebutuhan dari karyawan Kompas Gramedia sebagaimana karyawan merupakan pengguna dari sistem tersebut, sehingga dari penjelasan sebelumnya metode tersebut dinilai dapat memberikan kualitas produk dalam penelitian ini berupa sistem *medical reimburse* yang sesuai dengan keinginan karyawan Kompas Gramedia.

Dalam proses pembangunan sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) pada perusahaan Kompas Gramedia dibutuhkan manajemen pengembangan yang dilakukan oleh karyawan Kompas Gramedia itu sendiri, pada penelitian ini yang mengerti dan memahami keseluruhan sistem merupakan divisi HRIS. Dengan metode scrum yang menerapkan manajemen pengembangan proyek dengan menggunakan proses *sprint* yang diawasi langsung oleh *sprint master* dan tim yang terlibat maka proses pembangunan sistem dapat berlangsung dengan efektif dan efisien karena terus diawasi dan diberikan masukan oleh *sprint master* dan karyawan yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dengan menggunakan metode scrum proses rancang bangun sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) dapat dilakukan dengan cepat dan efisien dan memberikan hasil sistem yang produktif dan sesuai dengan kebutuhan karyawan Kompas Gramedia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) menggunakan metode Scrum?
2. Bagaimana tingkat EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan kepada karyawan Kompas Gramedia yang menggunakan sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) ?

1.3 Batasan Permasalahan

Pada penelitian rancang bangun sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) dikemukakan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem medical reimburse yang dibangun merupakan implementasi dari sistem medical yang terdapat pada *website HR Portal*, yang diintegrasikan menggunakan Odoo.
2. Penelitian tidak membahas keamanan dari sistem *medical reimburse* yang telah dibangun.
3. Penelitian tidak membahas proses autentikasi dan otorisasi (*login* dan *register*) untuk masuk ke dalam sistem, karena proses tersebut telah disediakan oleh *framework* Odoo.
4. Penelitian tidak membahas desain tampilan sistem karena *framework* Odoo telah memiliki *template desain* yang dapat digunakan.
5. Proses evaluasi dari sistem akan dilakukan oleh unit GoRP (*Group of Retail and Publishing*) Kompas Gramedia.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Merancang dan membangun sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) menggunakan metode scrum.
2. Mengukur dan menganalisis hasil EUCS (*End User Computing Satisfaction*) terhadap penggunaan sistem *medical reimburse* berbasis ERP (Odoo) berdasarkan survei yang dilakukan kepada karyawan Kompas Gramedia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Karyawan dapat mengajukan pergantian biaya kesehatan menggunakan sistem *Medical Reimburse* berbasis ERP (Odoo) yang merupakan hasil implementasi dari sistem HR Portal.
2. Perusahaan Kompas Gramedia dapat melakukan penghematan pengeluaran karena menghilangkan penggunaan SAP (*Systems Applications and Products*).

1.6 Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
Bab satu menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- Bab 2 LANDASAN TEORI
Bab dua menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung dan menunjang penelitian pada laporan. Teori-teori tersebut antara lain tunjangan kesehatan, metode Scrum, EUCS (*End User Computing Satisfaction*), ERP (*Enterprise Resource Planning*), Odoo, dan skala likert.
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Bab tiga menjelaskan tentang metodologi scrum yang diterapkan pada penelitian yang dijabarkan menjadi telaah literatur, analisis kebutuhan, rancangan sistem, pembuatan struktur basis data dalam bentuk ERD (*Entity Relationship Diagram*), perencanaan alur kerja sistem menggunakan *flowchart*, pembangunan sistem, dan evaluasi sistem.
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI
Bab empat menjelaskan tentang hasil implementasi penelitian dan analisis kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah dibangun.
- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN
Bab lima menjelaskan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat diterapkan untuk proses pengembangan selanjutnya.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A